

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi sangat erat kaitannya dengan proses perkembangan suatu negara, semakin baik transportasi yang dimiliki baik dalam segi sarana, moda maupun sistem transportasinya dapat terlihat kemajuan dari setiap negara. Setiap negara memiliki karakteristik dan wilayah yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan akan transportasinya. Dengan kondisi geografis yang berbeda-beda memungkinkan terjadi perbedaan keseluruhan sistem transportasi tersebut, dengan kata lain tidak dapat disamakan antara negara yang sebagian besar wilayahnya daratan dengan wilayah kepulauan atau terdapat banyak perairan. Melihat dari kondisi geografisnya maka Indonesia termasuk negara kepulauan.

Maluku utara tergolong sebagai provinsi kepulauan yang memiliki ratusan pulau sehingga disebut wilayah gugus kepulauan. Hamparan pulau-pulau yang berjumlah 805 pulau besar dan kecil yang mempunyai potensi wisata bahari yang indah. Karena maluku utara dikelilingi lautan yang membuat transportasi laut memiliki peran penting bagi masyarakat Tidore.

Secara geografis tidore terdiri atas 11 pulau yaitu pulau tidore, mare, maitara, failonga, sibu, woda, raja, guratu, tameng, joji, dan taba. Tidore juga merupakan salah satu kota di propinsi Maluku utara yg terpisahkan oleh laut. Transportasi yang digunakan untuk mencapai kota tidore salah satunya adalah melalui jalur laut, yaitu menggunakan moda transportasi *Speed Boat*.

Moda *Speed Boat* merupakan salah satu sarana transportasi untuk mencapai kota tidore yang dapat diakses dari kota Ternate - tidore. *Speed Boat* yang dikelola Swasta memiliki karakteristik dalam hal jasa yang ditawarkan kepada calon penumpang. Akan tetapi, perbandingan terpilihnya moda antara kapal penumpang biasa, Kapal Ferry dan *Speed Boat* tersebut sangat bergantung pada pelayanan jasa angkutan penumpang. Oleh karena itu saya tertarik untuk mengambil judul “Studi Perbandingan Kinerja Pelayanan Pelabuhan *Speed Boat* Serta Pengembangannya (Studi kasus Pelabuhan Rum dan Pelabuhan Goto)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja pelayanan pelabuhan Rum dan Goto?
2. Bagaimana pengembangan prasarana pelabuhan Rum dan Goto dalam 5 sampai 10 tahun kedepan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja pelayanan pelabuhan rum dan goto
2. Mengetahui pengembangan prasarana pelabuhan Rum dan Goto dalam 5 sampai 10 tahun kedepan

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasannya tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Lokasi penelitian ini di pelabuhan Rum dan Goto
2. Variabel yang ditinjau yaitu kinerja pelayanan dan fasilitas di ruang tunggu pelabuhan Rum dan Goto.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang acuan atau landasan teori yang menjadi dasar analisa dan evaluasi dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Metodologi atau cara memperoleh data-data yang akan digunakan untuk analisa dan evaluasi dalam penelitian ini.